

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan merupakan faktor utama dalam meningkatkan “taraf sehat” dari penduduk itu sendiri, juga sebagai salah satu hak mendasar masyarakat yang penyediaannya wajib diselenggarakan pemerintah. Proses dari pelayanan kesehatan tidak bisa dipisahkan dengan pembiayaan kesehatan. Pembiayaan yang kuat, stabil, dan berkesinambungan mempunyai peranan yang besar di dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan Provinsi Jawa Barat sejak tahun 2010 sampai sekarang masih pada kategori “sedang”. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan pembiayaan program pelayanan kesehatan pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, tetapi lebih cenderung pada penelitian kualitatif yang menggunakan studi desain kasus dengan pendekatan *Provincial Health Account* (PHA). Hasil penelitian ini menunjukkan total anggaran untuk pembiayaan kesehatan bersumber Dana Belanja Langsung APBD di Provinsi Jawa Barat tahun 2018 adalah sebesar Rp.1.072.326.500.002,- anggaran tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp.216.920.637.762,- dari tahun sebelumnya yaitu 2017. Proporsi alokasi dana untuk program pelayanan kesehatan tahun 2018 sebesar Rp.380.207.143.733,- dan realisasi anggaran sampai bulan Desember 2018 sebesar Rp.299.594.033.382,- Dapat diketahui bahwa anggaran pembiayaan untuk program pelayanan kesehatan tahun 2018 tidak mengalami kekurangan dana dalam kegiatan-kegiatan di satu periode anggaran.

Kata Kunci: Pembiayaan Kesehatan, Belanja Kesehatan, *Provincial Health Account* (PHA).

ABSTRACT

Health services is a major factor in improving “the standard of healthy” than the population itself, as well as one of the fundamental rights of society that his provision shall be held by the government. The process health services can not be separated with health financing. Financing a strong, stable and has a big role in achieving health development goals. Health development in Province of West Java since 2010 until now still on the “medium” category. Therefore, this research aims to determine the implementation of health financing program in Dinas Kesehatan of West Java Province. Methods in this research using qualitative and quantitative research methods, but more likely in qualitative research that uses the case design study with the approach of Provincial Health Account (PHA). The results showed the total budget for health financing sourced funding Direct Expenditure in West Java Provincial Budget 2018 amounting to Rp.1.072.326.500.002,- that budget has increased Rp.216.920.637.762,- from the previous year 2017. Proportion of funds allocated for the health services program 2018 amounting to Rp.380.207.143.733,- and the budget realization until December 2018 Rp.299.594.033.382,- Can to be aware that budget financing for health services program for the year 2018 is not experiencing a shortage of fund in the activities in the budget period.

Keywords: *Health Financing, Health Expenditure, Provincial Health Account (PHA).*